
PENINGKATAN EFEKTIVITAS MANAJEMEN DAN DISIPLIN KERJA PADA ALAM BALI PHOTOGRAPY

Luh Putri Mas Mirayani^{1,*}, I Kadek Elva Sugiantara²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

Email: putrimasmirayani@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan disiplin kerja di Alambali Photography, sebuah perusahaan jasa fotografi yang berfokus pada layanan untuk wisatawan di Bali. Meskipun perusahaan ini memiliki potensi besar dalam industri fotografi, sejumlah tantangan internal seperti kurangnya pengetahuan manajemen, strategi pemasaran yang kurang efektif, dan minimnya penggunaan teknologi digital telah menghambat kinerja perusahaan. Melalui metode observasi, perencanaan program, pelaksanaan program, dokumentasi, dan evaluasi, penelitian ini menemukan bahwa peningkatan efektivitas manajemen dan disiplin kerja dapat dicapai melalui beberapa langkah strategis. Pertama, penerapan sistem manajemen yang terstruktur dan transparan meningkatkan koordinasi dan alur kerja. Kedua, pelatihan rutin dan evaluasi kinerja konsisten memperkuat disiplin kerja karyawan. Ketiga, pemberian insentif berbasis kinerja memotivasi karyawan untuk mencapai target yang lebih tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajerial yang efektif dan disiplin kerja yang ketat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kerja di Alambali Photography. Saran diberikan untuk mengembangkan sistem manajemen yang lebih terstruktur, meningkatkan pelatihan karyawan, dan menerapkan sistem evaluasi kinerja yang adil untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

Kata Kunci: Efektivitas Manajemen, Disiplin Kerja, Fotografi, Strategi Pemasaran

ANALISIS SITUASI

Fotografi, sebagai sebuah disiplin seni, memiliki peran penting dalam merefleksikan kenyataan dan menyampaikan pesan visual kepada audiens. Seiring dengan perkembangan teknologi, alat dan metode fotografi juga telah mengalami kemajuan signifikan, memungkinkan fotografer menghasilkan gambar yang lebih tajam dan penuh makna. Fotografi tidak hanya berfungsi sebagai alat dokumentasi, tetapi juga sebagai media ekspresi dan komunikasi visual yang kuat. Melalui foto, seorang fotografer dapat menyampaikan cerita dan emosi, mengkomunikasikan pesan-pesan yang mendalam kepada para penikmatnya. Hal ini membuat fotografi menjadi bagian penting dalam industri kreatif, terutama di destinasi wisata yang kaya akan pemandangan alam dan budaya, seperti Bali.

Alambali Photography adalah salah satu perusahaan yang bergerak di industri jasa fotografi di Bali. Berfokus pada layanan untuk wisatawan domestik dan mancanegara, perusahaan ini memanfaatkan keindahan alam Bali sebagai latar belakang untuk momen-momen spesial seperti sesi foto prewedding dan pernikahan. Dengan tarif yang dapat mencapai puluhan juta rupiah, Alambali Photography menunjukkan potensi besar dalam

meraih keuntungan di sektor ini. Keindahan Bali yang terkenal dengan pantai-pantai, sawah terasering, dan pura-pura yang eksotis menjadi daya tarik utama bagi pasangan yang ingin mengabadikan momen istimewa mereka dalam bingkai yang memukau. Kombinasi antara keindahan alam dan keahlian fotografi menjadi nilai jual utama bagi Alambali Photography.

Untuk memastikan kepuasan klien dan mempertahankan standar kualitas yang tinggi, Alambali Photography berinvestasi dalam peralatan fotografi canggih dan menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi para fotografernya. Perusahaan ini juga menawarkan berbagai layanan tambahan, seperti video dokumentasi, penyediaan kostum tradisional, dan pengaturan lokasi eksklusif, guna memberikan pengalaman yang lebih personal dan unik. Layanan tambahan ini tidak hanya memperkaya pengalaman fotografi klien, tetapi juga meningkatkan nilai tambah layanan yang ditawarkan. Dengan pendekatan yang holistik ini, Alambali Photography tidak hanya menjual foto, tetapi juga menawarkan pengalaman dan kenangan yang tak terlupakan bagi para kliennya.

Namun, di tengah potensi dan keunggulan kompetitif yang dimiliki, Alambali Photography menghadapi sejumlah tantangan internal yang signifikan. Salah satu masalah utama yang diidentifikasi adalah kurangnya pengetahuan manajemen terkait sistem manajemen yang terstruktur dan optimalisasi layanan. Tanpa manajemen yang efektif, organisasi rentan terhadap masalah koordinasi, penurunan kualitas layanan, dan ketidakpuasan klien. Selain itu, strategi pemasaran yang belum optimal, pengelolaan sistem keuangan yang kurang baik, serta minimnya penggunaan teknologi digital modern menjadi hambatan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan. Mengingat persaingan yang semakin ketat di industri ini, Alambali Photography perlu mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki aspek-aspek ini guna mempertahankan dan meningkatkan posisinya di pasar.

Keberhasilan sebuah perusahaan tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk atau layanan yang ditawarkan, tetapi juga oleh efektivitas manajemen dan disiplin kerja yang diterapkan. Sumber daya manusia merupakan aset paling berharga dalam suatu organisasi, dan kinerjanya sangat bergantung pada bagaimana mereka dikelola. Pengelolaan SDM yang baik mencakup pengembangan kemampuan, pemberian motivasi, serta penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Hal ini sejalan dengan pendapat Mangkunegara (2001), yang menyatakan bahwa kinerja pegawai dipengaruhi oleh kepuasan kerja dan disiplin kerja. Oleh karena itu, Alambali Photography perlu fokus pada peningkatan manajemen SDM dan disiplin kerja untuk mencapai efisiensi operasional dan produktivitas yang lebih tinggi.

Untuk mengatasi tantangan ini, Alambali Photography perlu mengimplementasikan serangkaian langkah strategis. Pertama, memperdalam pemahaman tentang dasar-dasar manajemen melalui pelatihan dan pengembangan yang berfokus pada manajemen operasional, keuangan, dan sumber daya manusia. Penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas akan membantu menciptakan sistem kerja yang terstruktur, meningkatkan kinerja karyawan, dan memastikan konsistensi dalam pelayanan. Kedua, meningkatkan efektivitas strategi pemasaran dengan memanfaatkan

media sosial dan teknologi digital secara lebih optimal. Penggunaan platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok sebagai alat promosi dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan brand awareness. Ketiga, perencanaan keuangan yang matang dan penggunaan teknologi analisis data yang canggih akan membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Dengan mengadopsi pendekatan ini, Alambali Photography dapat memperbaiki manajemen internal, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperkuat daya saingnya di pasar yang semakin kompetitif. Program kerja dengan topik "Peningkatan Efektivitas Manajemen dan Disiplin Kerja pada Alambali Photography" diharapkan dapat memberikan panduan yang jelas dan praktis untuk mencapai tujuan ini. Dengan demikian, Alambali Photography tidak hanya akan mampu mempertahankan posisinya sebagai salah satu penyedia layanan fotografi terkemuka di Bali, tetapi juga dapat terus berkembang dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan klien yang semakin beragam.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian analisis situasi yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kurangnya pengetahuan manajemen di Alambali Photography mempengaruhi penerapan sistem manajemen yang terstruktur serta optimalisasi pelayanan?
2. Bagaimana ketidakefektifan strategi pemasaran, ketidakmampuan dalam pengelolaan sistem keuangan, dan minimnya penggunaan teknologi digital memengaruhi kinerja Alambali Photography?

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, solusi yang dapat saya lakukan pada kegiatan saya yaitu :

1. Pemilik dan pengelola di Alambali Photography perlu memperdalam pemahaman tentang dasar-dasar manajemen, termasuk dalam aspek operasional, keuangan, serta sumber daya manusia. Selain itu, penting untuk menerapkan manajemen yang terstruktur, seperti dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) yang jelas, guna meningkatkan kinerja karyawan di Alambali Photography.
2. Membantu dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan media sosial, seperti melakukan pemasaran seperti tiktok, instagram, facebook dan lainnya.
3. Merencanakan anggaran keuangan dan selalu mengatur keuangan berdasarkan prioritas kebutuhan.
4. Menggunakan teknologi analisis data yang canggih serta memilih platform yang mudah untuk di integrasikan.

METODE PELAKSANAAN

a. Metode Observasi

Pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematis rencana program yang akan dilakukan di perusahaan. Pada metode ini penulis turun langsung untuk mengamati secara langsung di lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Data yang diperlukan dalam metode pengamatan ini adalah jumlah karyawan dan tugas pokok karyawan di masing-masing bidang. mengamati secara langsung kegiatan karyawan di Alambali Photography.

b. Metode Perencanaan Program

Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi dimana mahasiswa turun langsung pada lingkungan perusahaan serta melakukan konsultasi dengan pihak pimpinan perusahaan dan dosen pembimbing, maka dapat direncanakan suatu program yang diharapkan dapat membantu permasalahan yang ada pada perusahaan tersebut.

c. Metode Pelaksanaan Program

Dalam pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat, program kerja yang telah direncanakan untuk seluruh bidang dilakukan di perusahaan sesuai dengan program kerja dan waktu pelaksanaan yang telah dibuat

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang paling mudah di dalam Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dalam hal ini dokumentasi sebagai bukti bahwa berjalannya Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Lokasi atau tempat kerja.

e. Metode Evaluasi

Pembenahan akhir dan pemantauan pada pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan.

f. Penyusunan Laporan

Pembuatan laporan sebagai rekomendasi untuk perusahaan ke depan dimana laporan tersebut merupakan rangkuman dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman yang kurang atas rasa kesadaran terhadap Peningkatan Efektivitas Manajemen Dan Disiplin Kerja Pada Alam Bali Photography di setiap pekerjaan, hal ini telah berhasil di tingkatkan melalui pelatihan dan sosialisasi. Berikut tabel realisasi capaian program kerja.

- 1) Menyelenggarakan pelatihan kepada karyawan dalam pengembangan standar layanan terkait dengan sistem manajemen yang terstruktur.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

- 2) Menerapkan strategi yang telah dikembangkan dan memonitor kinerjanya dengan menggunakan KPI (Key Performance Indicators) untuk mengevaluasi efektivitas



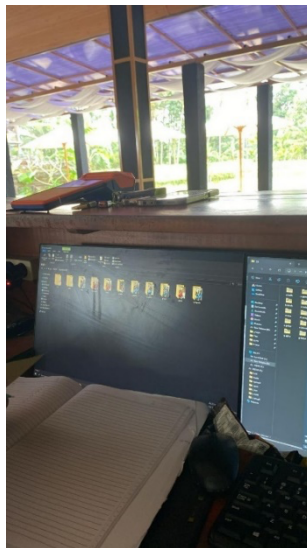
Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

3) Menentukan tujuan utama dari sistem penilaian kinerja, seperti meningkatkan produktivitas, mengidentifikasi kekuatan dan area perbaikan, serta memotivasi karyawan



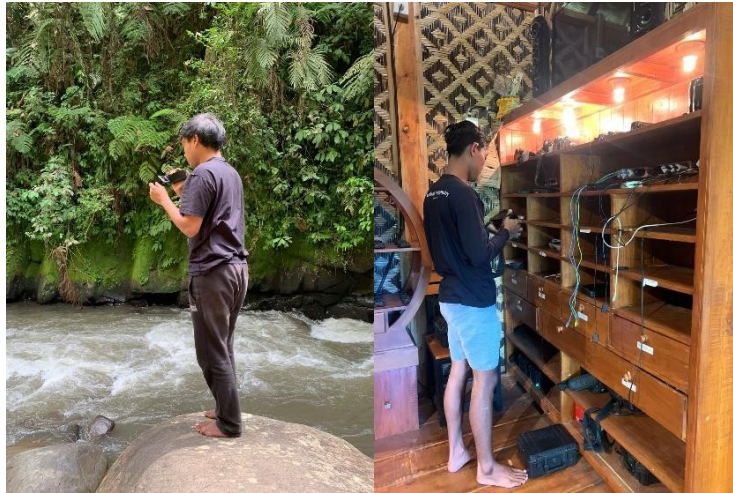
Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

4) Mengidentifikasi prinsip SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound), memastikan bahwa tujuan tersebut spesifik, terukur, realistis, relevan, dan memiliki batas waktu yang jelas



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan

5) Mengadakan pelatihan dan dukungan teknis, termasuk tutorial dan sesi pelatihan berkala.



Gambar 5. Praktik dan pembuatan konten untuk promosi di Media Social

Adapun faktor pendukung keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu :

1. Pimpinan Alambali Photography yang mendukung penuh kegiatan ini
2. Para karyawan Alambali Photography yang mendukung penuh kegiatan ini
3. Tersedianya fasilitas yang memadai seperti ruangan dalam melakukan penelitian.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Alambali Photography ditemukan bahwa peningkatan efektivitas manajemen dan disiplin kerja di Alam Bali Photography dapat dicapai melalui beberapa langkah strategis. Pertama, penerapan sistem manajemen yang lebih terstruktur dan transparan terbukti meningkatkan koordinasi dan alur kerja. Kedua, pelatihan rutin dan evaluasi kinerja yang konsisten memperkuat disiplin kerja karyawan. Ketiga, pemberian insentif berbasis kinerja memotivasi karyawan untuk mencapai target yang lebih tinggi. Kesimpulannya, penerapan strategi manajerial yang efektif dan disiplin kerja yang ketat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan produktivitas dan kualitas hasil kerja di Alam Bali Photography.

Untuk meningkatkan efektivitas manajemen dan disiplin kerja di Alam Bali Photography, disarankan agar perusahaan menerapkan beberapa langkah konkret. Pertama, penting untuk mengembangkan sistem manajemen yang lebih terstruktur dengan penekanan pada transparansi dan komunikasi yang jelas antar tim. Kedua, investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan secara berkala dapat memperkuat kompetensi dan disiplin kerja. Ketiga, sistem evaluasi kinerja yang adil dan pemberian insentif berbasis hasil akan mendorong karyawan untuk meningkatkan performa mereka. Selain itu, perusahaan sebaiknya menyusun kebijakan yang mendukung keseimbangan kerja dan kehidupan pribadi untuk menjaga motivasi dan kepuasan kerja. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif dan harmonis.

DAFTAR PUSTAKA

- LPPM. 2002. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Alternatif Peduli Covid – 19* Univeristas Mahasaraswati Denpasar. Denpasar: LPPM
- Herawati, R., Retnowati, R., & Harijanto, S. (2021). Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Penguatan Supervisi Akademik Dan Disiplin Kerja. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 9*(1), 60-66.
- Gifelem, K., Mangantar, M., & Uhing, Y. (2022). Analisis efektivitas penerapan model absensi fingerprint dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara pada sekretariat daerah kabupaten Sorong. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 10*(1), 900-906.
- Pramiswara, I. G. A. N. A. Y. Fotografi Sebagai Media Komunikasi Visual Dalam Promosi Budaya. *Danapati : Jurnal Komunikasi, 1*(2), 2021, hal. 126–138
- Febrianto, W. A. Dkk. *Tenun Ikat Kediri Dalam Fotografi Dokumenter*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2021.
- Yuniarsih, T., & Suwatno. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Mangkunegara, A. A. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia Alih Bahasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siagian, S. P. (2002). *Manajemen Sumber daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara